

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Industri selang hidrolik merupakan salah satu sektor industri yang mengalami perkembangan yang signifikan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan akan sistem hidrolik dalam mesin-mesin industri. Salah satu aspek penting dalam industri selang hidrolik adalah sistem produksi, dimana sistem ini memungkinkan Industri Perakitan Selang Hidrolik untuk mengatur dan mengelola pesanan dari pelanggan dengan lebih terorganisir.

Industri Perakitan Selang Hidrolik memiliki bidang industri yang spesifik, yaitu perakitan dan produksi selang hidrolik untuk alat berat. Oleh karena itu, kualitas dan kecepatan dalam memenuhi pesanan pelanggan menjadi kunci sukses bagi Industri Perakitan Selang Hidrolik. Dalam menjalankan bisnisnya, Industri Perakitan Selang Hidrolik perlu memastikan bahwa sistem produksi yang digunakan efektif dan efisien untuk menghindari keterlambatan dan masalah lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Industri Perakitan Selang Hidrolik dalam menggunakan sistem produksi. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah terjadinya keterlambatan dalam proses sistem produksi. Keterlambatan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesalahan dalam penjadwalan, kekurangan bahan baku, atau masalah teknis pada mesin-mesin yang digunakan dalam proses pengerjaan.

Sistem produksi merupakan aspek yang penting dalam industri selang hidrolik karena hal tersebut berkaitan erat dengan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Dalam industri selang hidrolik, produksi selang dan komponen hidrolik membutuhkan proses yang kompleks, dan melibatkan banyak tahap produksi, mulai dari penerimaan pesanan hingga pengiriman produk jadi. Oleh karena itu, proses produksi yang terencana dengan baik dan terkoordinasi dengan sistem produksi akan memudahkan pengelolaan operasional perusahaan.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem produksi yang digunakan pada Industri Perakitan Selang Hidrolik serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan dalam proses sistem produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi strategi dan tindakan yang dapat dilakukan oleh Industri Perakitan Selang Hidrolik untuk meningkatkan kualitas dan layanan pada proses sistem produksi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem produksi yang sedang digunakan di Industri Perakitan Selang Hidrolik saat ini?
2. Apa saja masalah atau hambatan yang dihadapi sistem produksi di Industri Perakitan Selang Hidrolik?
3. Apa yang menjadi penyebab masalah atau hambatan tersebut?
4. Bagaimana pengaruh faktor-faktor seperti *Man*, *Machine*, *Method*, *Measurement*, dan *Material* terhadap sistem produksi di Industri Perakitan Selang Hidrolik?
5. Bagaimana solusi perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem produksi Industri Perakitan Selang Hidrolik di masa depan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sistem produksi yang sedang berjalan di Industri Perakitan Selang Hidrolik dan mengidentifikasi permasalahan terkait dengan sistem tersebut.
2. Mempelajari faktor-faktor penyebab keterlambatan yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi sistem produksi pada Industri Perakitan Selang Hidrolik.
3. Mencari solusi-solusi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi pada Industri Perakitan Selang Hidrolik melalui perbaikan sistem produksi.
4. Menentukan indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi sistem produksi pada Industri Perakitan Selang Hidrolik.

5. Merekomendasikan strategi dan tindakan yang dapat dilakukan oleh Industri Perakitan Selang Hidrolik untuk meningkatkan kualitas dan layanan pada proses produksi.

1.4. Batasan Penelitian

Agar peneliti lebih fokus dan lebih mendalami pembahasan yang dimaksud, maka peneliti membatasinya dengan ruang lingkup meliputi :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis sistem produksi di Industri Perakitan Selang Hidrolik dan tidak mencakup analisis sistem kerja lainnya di perusahaan tersebut.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi lapangan, tanpa melibatkan data sekunder atau metode lainnya seperti survei atau eksperimen.
3. Penelitian ini hanya membahas masalah dan solusi yang terkait dengan sistem produksi pada Industri Perakitan Selang Hidrolik, dan tidak membahas aspek-aspek lain seperti manajemen sumber daya manusia atau keuangan perusahaan.
4. Penelitian ini tidak memperhitungkan faktor biaya

1.5. Asumsi Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diperoleh dari responden terpilih adalah representatif dari seluruh populasi karyawan Industri Perakitan Selang Hidrolik.
2. Informasi yang diberikan oleh responden terpilih adalah akurat dan tidak bias.
3. Wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah cukup untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada dasarnya merupakan pemecahan masalah sesuai dengan ruang lingkup yang diteliti, oleh karena itu manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memahami proses kerja sistem produksi di perusahaan dan mengidentifikasi kebutuhan dan kekurangan sistem saat ini.
2. Merancang sistem produksi yang lebih efektif dan efisien.
3. Memperbaiki *sistem produksi* sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan manajemen persediaan.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan
5. Menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai sistem produksi.
6. Memberikan informasi yang berguna bagi Industri Perakitan Selang Hidrolik dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi terhadap masalah yang terkait dengan pengelolaan sistem produksi.